

**Penyemprotan Desinfektan sebagai Bentuk Kepedulian Kampus  
UNSIMAR dalam Menangkal Penyebaran Covid-19**  
*Spraying Disinfectants as a Form of Concern for the UNSIMAR  
Campus in Preventing the Spread of Covid-19*

**David Lindondaya Bangguna<sup>1\*</sup>, Suwardhi Pantih<sup>2</sup>, Ilyas Martunus<sup>3</sup>, Moh.  
Irfan Latowale<sup>4</sup>, Gitit I.P Wacana<sup>5</sup>, Yusran Maaroeff<sup>6</sup>, Sartika Andi Patau<sup>7</sup>,  
Sudarto Usuli<sup>8</sup>, Andik Setiawan<sup>9</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas ISIP,

<sup>3,8,9</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi,

<sup>4,6</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum,

<sup>5,7</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas KIP, Universitas Sintuwu  
Maroso

Email: [bangguna@gmail.com](mailto:bangguna@gmail.com)<sup>1</sup>, [spantih@yahoo.com](mailto:spantih@yahoo.com)<sup>2</sup>,  
[ilyasmartunus@gmail.com](mailto:ilyasmartunus@gmail.com)<sup>3</sup>, [mirfanlatowale@gmail.com](mailto:mirfanlatowale@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[gititwacana@gmail.com](mailto:gititwacana@gmail.com)<sup>5</sup>, [yusranmaaroeff294@gmail.com](mailto:yusranmaaroeff294@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[andipatau0108@gmail.com](mailto:andipatau0108@gmail.com)<sup>7</sup>, [sudarto@unsimar.ac.id](mailto:sudarto@unsimar.ac.id)<sup>8</sup>,  
[Andiksetiawan@unsimar.ac.id](mailto:Andiksetiawan@unsimar.ac.id)<sup>9</sup>

\*Corresponding author: [bangguna@gmail.com](mailto:bangguna@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penyebaran virus Corona sangat cepat hingga sampai di kota Poso Sulawesi Tengah dan memecahkan masyarakat. Menyikapi keadaan ini, Rektor Universitas Sintuwu Maroso Poso membentuk Tim Covid-19 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 32 tahun 2020 tentang Susunan Panitia Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Universitas Sintuwu Maroso. Atas instruksi Rektor, Tim Covid-19 melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu penyemprotan desinfektan di Pamona Puselemba. Kegiatan ini dilakukan karena adanya permintaan dari Camat dan tokoh masyarakat setempat, serta sebagai bentuk kepedulian Universitas Sintuwu Maroso untuk bersama-sama menangkal penyebaran virus Corona. Selain melakukan penyemprotan, Tim Covid-19 membagikan desinfektan kepada masyarakat untuk melakukan penyemprotan sendiri di rumah masing-masing. Pada awal Tim melakukan penyemprotan, ada kecemasan masyarakat karena Tim Covid-19 dianggap Tim dari Rumah Sakit yang akan menjemput pasien positif Corona. Pemerintah dan masyarakat Pamona Puselemba mengharapkan ada penyemprotan yang bersifat periodik untuk mencegah penyebaran virus Corona.

**Kata Kunci:** covid-19; kepedulian; penyemprotan; penyebaran

**ABSTRACT**

The Corona virus was spread rapidly until the town of Poso in Central Sulawesi and make many people worry. In response to this situation, the Rector of Sintuwu Maroso University assigned the Covid-19 Team based on the Rector's Decree Number 32 of 2020 concerning the Composition of the Covid-19 Handling Group for the Covid-19 of the Sintuwu Maroso University. Based on the Rector's instructions, the Covid-19 Team conducted community service activities, namely spraying disinfectants in Pamona Puselemba sub-district. This activity was carried out because of a request from the head of sub-district and local community leaders, as well as a form of concern for Sintuwu Maroso University to jointly ward off the spread of the Corona virus. In addition to spraying, Covid-19 Team also distributed disinfectants to the community to spray independently in their homes. At the beginning of the team's spraying activity, there was public anxiety because the Covid-19 Team was considered to be a Team from the Hospital who would pick up a positive Corona patient. The

*government and the community of Pamona Puselemba expect that there will be periodic spraying to prevent the spread of the Corona virus.*

**Keywords:** *caring; covid-19; spraying; spreading*

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease-2019* yang lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, virus ini terdeteksi setelah menginfeksi manusia di Wuhan Cina pada Desember 2019 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Penyebaran virus Corona sama dengan penyakit pilek dan batuk dan telah merambah keseluruhan dunia. Manusia yang terinfeksi dengan Corona dapat menyebabkan kematian apabila daya tahan tubuhnya sangat rendah, sehingga keberadaan virus Corona sangat menakutkan seluruh manusia. Penyebaran virus Corona sangat cepat hingga sampai di kota Poso Sulawesi Tengah. Virus Corona yang belum ada obatnya hingga saat ini mengakibatkan kecemasan di kalangan masyarakat Poso (Asfar, 2021).

Menyikapi keadaan ini maka Universitas Sintuwu Maroso Poso membentuk Tim Covid-19 berdasarkan Surat Keputusan Rektor

Universitas Sintuwu Maroso Nomor 32 tahun 2020 tentang Susunan Panitia Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Universitas Sintuwu Maroso. Tim Covid-19 bertugas menyiapkan di lingkungan Kampus Universitas Sintuwu Maroso ketersediaan sarana untuk Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), alat pembersih sekali pakai (tissue), dan/atau *hand sanitizer* di berbagai lokasi strategis di lingkungan unit kerja sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Selain itu Tim Covid-19 Universitas Sintuwu Maroso menyiapkan peralatan, desinfektan dan anggota untuk melakukan penyemprotan desinfektan di lingkungan kampus dan masyarakat (Kuswoyo, 2021).

Tim Covid-19 Universitas Sintuwu Maroso atas instruksi Rektor melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan

kegiatan penyemprotan desinfektan di Kecamatan Pamona Puselemba. Kegiatan ini dilakukan karena adanya permintaan dari Camat dan tokoh masyarakat Pamona Puselemba (Gambar 1), serta sebagai bentuk kepedulian Universitas Sintuwu Maroso untuk bersama-sama menangkal penyebaran virus Corona.



Gambar 1: Tim Gugus Tugas

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa tahap yang bertujuan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan efisien.

Tahap persiapan yaitu mempersiapkan peralatan yang akan digunakan yang meliputi (Kodar, 2020):

### 1. Desinfektan

Desinfektan yang digunakan untuk penyemprotan berbahan

organik yang tidak meninggalkan residu dan toksin ke manusia, ternak dan lingkungan sekitar.



Gambar 2. Menyiapkan Desinfektan

### 2. Alat semprot

Alat semprot desinfektan yang digunakan dilengkapi mesin sehingga dapat menyemprot sendiri saat dinyalakan.



Gambar 3. Alat Semprot

### 3. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri yang digunakan anggota tim terdiri dari jas hujan, sepatu boot, sarung tangan plastik, pelindung mata dan masker sesuai dengan standar APD dari Kemenkes RI.



Gambar 4. APD

#### 4. Kendaraan Tangki Desinfektan

Untuk membawa desinfektan digunakan kendaraan bak terbuka yang memuat 2 tong air dengan kapasitas 1.100 liter/tong untuk menampung desinfektan.



Gambar 5. Kendaraan Desinfektan

Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan penyemprotan desinfektan. Sebelum dilakukan penyemprotan terlebih dahulu Tim Ccovid-19 melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat (Lurah, dan Camat) agar tidak terjadi miskomunikasi di lapangan. Penyemprotan desinfektan tidak hanya dilakukan di rumah warga juga tempat ibadah (masjid dan gereja) .

Selain penyemprotan, Tim Covid-19 akan membagikan cairan desinfektan kepada masyarakat yang tempat tinggal tidak dapat dijangkau oleh kendaraan Tim Covid-19 (Alimansur dan Quyumi, 2020).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Covid-19 Universitas Sintuwu Maroso melakukan penyemprotan desinfektan dimulai pukul 07.00 WITA dan bergerak dari Kampus menuju Kecamatan Pamona Puselemba. Anggota Tim yang melakukan penyemprotan ada 6 orang yang akan penyemprotan dilakukan secara bergantian. Lokasi yang menjadi fokus penyemprotan yaitu sekolah (SMA, SMK, SMP), kantor pemerintah (Kantor Camat, Kantor Kelurahan), Puskesmas, Polsek, dan tempat ibadah (Masjid, Gereja) yang dilewati oleh Tim Covid-19 saat menuju Kecamatan Pamona Puselemba. Penyemprotan dilakukan sekeliling bangunan dan di dalam ruangan sampai ke KM/WC (Mudzakkir *et al.*, 2021).

Hampir seluruh sekolah yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba dilakukan penyemprotan, ada juga sekolah yang tidak disemprot karena

tidak adanya penjaga saat Tim Covid sampai di sekolah tersebut. Saat Tim Covid-19 melakukan penyemprotan, pihak sekolah sangat antusias menyambut Tim dan berterima kasih kepada Tim karena pihak sekolah merasa nyaman setelah lingkungan sekolah disemprot dengan desinfektan (Gambar 6). Kondisi ini membuat para guru dapat melakukan kegiatan di sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sekolah yang telah dilakukan penyemprotan berjumlah SMA 4 buah, SMK 3 buah, dan SMP 3 buah.



Gambar 6. Penyemprotan di Sekolah

Penyemprotan desinfektan di kantor Camat, kantor Kelurahan, tempat ibadah, dan Polsek, didampingi oleh Babinsa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tugas dari Tim Covid-19 dan untuk menghilangkan prasangka dari masyarakat yang menduga Tim

Covid-19 adalah Tim dari Rumah Sakit yang akan menjemput pasien yang positif Corona. Kondisi ini terjadi karena kurangnya edukasi dan rasa takut akan virus Corona di kalangan masyarakat (Sumanti *et al.*, 2022).

Kantor Kelurahan yang telah dilakukan penyemprotan yaitu kantor Kelurahan Tendeadongi, dan Sangele (Gambar 7). Penyemprotan juga dilakukan di kantor Polsek (Gambar 8). Tempat ibadah yang telah disemprot yaitu masjid berjumlah 2 buah dan gereja berjumlah 10 buah (Afrianto *et al.*, 2021) (Gambar 9).



Gambar 7: Penyemprotan Di Kelurahan



Gambar 8: Penyemprotan Di Polsek



Gambar 9: Penyemprotan Di Masjid



Gambar 10: Penyemprotan Di Gereja

Pemahaman yang diberikan Tim Covid-19 kepada masyarakat tentang kerja Tim membuat masyarakat meminta rumahnya juga di semprot (Nurazisah *et al.*, 2021). Karena masih banyaknya tempat yang belum selesai dilakukan penyemprotan sesuai dengan agenda yang ada, maka Tim Covid-19 tidak dapat melakukan penyemprotan di rumah-rumah dan sebagai gantinya Tim membagikan desinfektan ke masyarakat dan diharapkan melakukan penyemprotan sendiri (Candra *et al.*, 2020) (Gambar 11). Tim Covid-19 melakukan

menyemprotan hingga malam sampai desinfektan yang dibawa habis. Atas permintaan masyarakat, penyemprotan juga dilakukan di Panti Jompo dan Bank BRI KCP Unit Tentena.



Gambar 11: Permintaan Desinfektan

## SIMPULAN

Penyemprotan desinfektan yang dilakukan oleh Tim Covid-19 Universitas Sintuwu Maroso mendapat sambutan yang antusias dari pemerintah Kecamatan, desa dan masyarakat Pamona Puselemba. Pemerintah dan masyarakat setempat mengharapkan ada penyemprotan yang bersifat periodik untuk mencegah penyebaran virus Corona. Pada awal Tim melakukan penyemprotan, ada kecemasan masyarakat karena Tim Covid-19 dianggap Tim dari Rumah Sakit yang akan menjemput pasien positif Corona. Tim Covid-19 membagikan desinfektan dan mengharapkan agar

masyarakat menyemprot sendiri rumahnya karena masih banyak tempat yang sudah digendakan yang belum dilakukan penyemprotan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Y. *et al.* (2021) “Berbagai Upaya Pencegahan Covid-19,” *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 5(2), hal. 527. doi: 10.24912/jmstkik.v5i2.12510.
- Alimansur, M. dan Quyumi, E. (2020) “Upaya Pencegahan Dengan kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 pada Relawan Covid,” *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 4(1), hal. 81. doi: 10.20473/jphrecode.v4i1.21792
- Asfar, A. (2021) “Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Virus Covid-19,” *Window of Nursing Journal*, 2(1), hal. 251–256. doi: 10.33096/won.v2i1.694.
- Candra, A. I. *et al.* (2020) “Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri,” *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), hal. 150–153. doi: 10.21107/pangabdhi.v6i2.7395.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) *SE Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Corona di Kemendikbud.*
- Kodar, M. S. (2020) “Upaya Pencegahan COVID-19 Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), hal. 408–420. Tersedia pada: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/2260/1359>.
- Kuswoyo, D. (2021) “Pencegahan Penularan Covid-19 dengan Pemberlakuan Perilaku 3M,” *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(2), hal. 123–128. doi: 10.37287/jpm.v3i2.502.
- Mudzakkir, M. *et al.* (2021) “Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Kab. Kediri,” *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), hal. 56–65. doi: 10.53624/kontribusi.v2i1.85.
- Nurazisah, S. *et al.* (2021) “Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Risiko Penularan Virus Covid-19 pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), hal. 160. doi: 10.26714/jkmi.16.3.2021.160-167.
- Sumanti, S. T. *et al.* (2022) “Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dngan Menerapkan Protokol Kesehatan di Desa Bangun Rejo,” 10(1), hal. 23–31.